

## JADWAL SEMENTARA

Perkiraan Masa Penawaran Awal	: 02 – 09 Januari 2020
Perkiraan Tanggal Efektif	: 20 Januari 2020
Perkiraan Masa Penawaran Umum	: 22 – 23 Januari 2020
Perkiraan Tanggal Penutupan	: 27 Januari 2020
Perkiraan Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan	: 29 Januari 2020
Perkiraan Tanggal Distribusi Saham dan Waran Seri I	: 29 Januari 2020
Secara Elektronik	
Perkiraan Tanggal Pencatatan Saham dan Waran Seri I di BEI	: 30 Januari 2020
Perkiraan Awal Perdagangan Waran Seri I	: 30 Januari 2020
Perkiraan Akhir Perdagangan Waran Seri I	
- Pasar Reguler & Negosiasi	: 24 Januari 2023
- Pasar Turun	: 26 Januari 2023
Perkiraan Awal Pelaksanaan Waran Seri I	: 30 Januari 2023
Perkiraan Akhir Pelaksanaan Waran Seri I	: 27 Januari 2023
Perkiraan Akhir Masa Beraku Waran Seri I	: 27 Januari 2023

## PENAWARAN UMUM

Jumlah Saham Yang Ditawarkan	: Sebanyak-banyaknya 1.800.000.000 (satu miliar delapan ratus juta) saham baru.
Persentase Penawaran Umum Perdana	: Sebanyak-banyaknya 33,95% (tiga puluh tiga koma sembilan puluh lima persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum.
Nilai Nominal	: Rp50, (lima puluh Rupiah).
Harga Penawaran	: Rp+ (* Rupiah) sampai dengan Rp- (* Rupiah) setiap saham
Jumlah Penawaran Umum	: Sebanyak-banyaknya Rp+ (* Rupiah).
Tanggal Penawaran Umum	: 22 – 23 Januari 2020
Tanggal Pencatatan di BEI	: 30 Januari 2020
Jumlah Saham Yang Ditawarkan	: Sebanyak-banyaknya 1.800.000.000 (satu miliar delapan ratus juta) saham baru.

Dalam rangka Penawaran Umum ini, Saham Baru yang ditawarkan seluruhnya terdiri dari saham biasa atas nama yang berasal dari portepel dan akan memberikan kepada pihak yang sama dan sederajat dalam semua hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividend, hak untuk menyetor secara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan hak memesan efek terlebih dahulu sesuai dengan ketentuan dalam UUPT.

Dengan terjadinya seluruh Saham Yang Ditawarkan Perseroan dalam Penawaran Umum ini, struktur pemodal dan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah Penawaran Umum ini secara proforma adalah sebagai berikut:

KETERANGAN	Nilai Nominal Rp50,- per saham				Setelah Penawaran Umum				
	Jumlah Lembang Saham	Jumlah Saham (Rp)	%	Jumlah Lembang Saham	Jumlah Saham (Rp)	%	Jumlah Lembang Saham	Jumlah Saham (Rp)	%
Modal Dasar	14.000.000.000	700.000.000.000,-		14.000.000.000	700.000.000.000,-				
Modal Disetor	3.501.463.280	265.073.164.000,-		3.501.463.280	265.073.164.000,-				
PT Igelcorp Nusantara Capital	1.061.215.000	54.060.750.000,-	30,88%	1.061.215.000	54.060.750.000,-	20,40			
PT Rajawali Inti	962.621.880	48.131.094.000,-	27,49%	962.621.880	48.131.094.000,-	18,16			
PT Rajawali Dwiputra	940.146.000	47.007.300.000,-	26,85%	940.146.000	47.007.300.000,-	17,73			
PT Igelcorp Asia Kapital	517.480.400	25.874.020.000,-	14,78%	517.480.400	25.874.020.000,-	9,76			
Masyarakat	-	-		1.800.000.000	90.000.000.000,-	33,95			
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	3.501.463.280	265.073.164.000,-		3.501.463.280	265.073.164.000,-				
Jumlah Saham Portepel	10.498.536.720	524.926.636.000,-		8.698.536.720	481.887.128.700,-				

Apabila Waran Seri I yang diperoleh pemegang saham dalam Penawaran Umum ini telah dilaksanakan seluruhnya menjadi saham baru, maka proforma struktur pemodal dan kepemilikan saham dalam Perseroan adalah sebagai berikut:

KETERANGAN	Nilai Nominal Rp50,- per saham				Setelah Pelaksanaan Waran Seri I				
	Jumlah Lembang Saham	Jumlah Saham (Rp)	%	Jumlah Lembang Saham	Jumlah Saham (Rp)	%	Jumlah Lembang Saham	Jumlah Saham (Rp)	%
Modal Dasar	14.000.000.000	700.000.000.000,-		14.000.000.000	700.000.000.000,-				
Modal Disetor	3.501.463.280	265.073.164.000,-		3.501.463.280	265.073.164.000,-				
PT Igelcorp Nusantara Capital	1.061.215.000	54.060.750.000,-	20,40	1.061.215.000	54.060.750.000,-	16,83			
PT Rajawali Inti	962.621.880	48.131.094.000,-	18,16	962.621.880	48.131.094.000,-	14,81			
PT Rajawali Dwiputra	940.146.000	47.007.300.000,-	17,73	940.146.000	47.007.300.000,-	14,46			
PT Igelcorp Asia Kapital	517.480.400	25.874.020.000,-	9,76	517.480.400	25.874.020.000,-	7,96			
Masyarakat	1.800.000.000	90.000.000.000,-	33,95	1.800.000.000	90.000.000.000,-	27,69			
Waran Seri I	-	-		1.200.000.000	60.000.000.000,-	18,46			
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	3.501.463.280	265.073.164.000,-		3.501.463.280	265.073.164.000,-				
Jumlah Saham Portepel	8.698.536.720	481.887.128.700,-		7.498.536.720	374.926.636.000,-				

## RENCANA PENGGUNAAN DANA

Penggunaan dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum ini, setelah dikurangi biaya-biaya terkait emisi efek akan digunakan untuk:

1. Sekitar 38,2% akan digunakan untuk pembelian kendaraan truk Hino bekas sebagian Rp7 unit dan kendaraan truk Hino baru sebanyak 39 unit;
2. Sekitar 46,1% akan digunakan untuk pembelian kendaraan trailer dan tronton Hino baru (inden untuk tahun 2020 s/d 2021) sebanyak 99 unit;
3. Sekitar 10,5% akan digunakan untuk pembelian karoseri berupa ekor trailer 20 FT sebanyak 30 unit dan flatbed sebanyak 45 unit;
4. Sekitar 4,5% akan digunakan untuk pembelian ban dan aksesorisnya; dan
5. Sisanya sekitar 0,7% akan digunakan untuk modal kerja Perseroan untuk menunjang kegiatan operasional seperti pembayaran gaji karyawan.

Dalam hal jumlah dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini tidak mencukupi untuk memenuhi rencana tersebut, maka Perseroan akan menggunakan dana dari kas internal Perseroan dan pendanaan eksternal lainnya seperti hutang bank.

Sedangkan dana yang akan diperoleh Perseroan dari Hasil Pelaksanaan Waran Seri I seluruhnya akan digunakan untuk pembelian tanah untuk keperluan parkir dan bengkel armada di lokasi parkir/bengkel, karoseri, ban dan aksesoris dari PT Rajawali Inti sebagai pihak terafiliasi Perseroan. Adapun ketentuan tentang rencana transaksinya adalah sebagai berikut:

- a. Alasan dan pertimbangan transaksi ini:
  - Rencana transaksi adalah transaksi afiliasi, dengan pertimbangan PT Rajawali Inti dapat menyiapkan kendaraan dalam jumlah yang banyak dan pemesanannya tanpa uang muka (DP), bli transaksi dilakukan dengan pihak ketiga jumlah kendaraan yang dapat diperoleh dari dana yang muka (DP)
- b. Jumlah dana yang akan digunakan : Rp 189.105.200.000,-
- c. Nama penjual : PT Rajawali Inti
- d. Hubungan Afiliasi : Pengurus Perusahaan
  - Yonathan Himawan Hendarto, menjabat sebagai Direktur PT. Putra Rajawali Kencana dan Direktur Utama PT. Putra Rajawali Kencana
  - Ariel Wibisono, menjabat sebagai Direktur Utama PT. Putra Rajawali Kencana dan Direktur PT. Rajawali Inti
  - Pemegang Saham : PT. Rajawali Inti adalah pemegang saham di PT. Putra Rajawali Kencana sebesar 27,49% saham
- e. Perjanjian sehubungan dengan transaksi ini : Perjanjian kerjasama No. 289/RS-RUIX/2019, tertanggal 23 September 2019

## IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Tabel di bawah ini menyajikan ikhtisar data keuangan penting Perseroan yang disusun berdasarkan laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode tertentu yang akan digunakan untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016. Data-data keuangan penting tersebut berasal dari Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan entitas anak untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Jamaludin, Arit, Sukimoto & Rekan dan ditandatangani oleh Bapak Raynold Nainggolan sebagai akuntan publik dengan opini Wajar Tanpa Modifikasi.

## LAPORAN POSISI KEUANGAN

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Juli 2019	2018	31 Desember 2017	2016
<b>ASET LANCAR</b>				
Kas dan bank	883	7.300	2.375	1.657
Piutang usaha - pihak ketiga	12.730	8.179	9.104	5.674
Piutang lain-lain - pihak berelasi	34.071	4.316	8.537	1.677
Persediaan	692	710	470	253
Beban dibayar dimuka	324	229	360	103
Ases tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	-	-	-	-
<b>Total aset lancar</b>	<b>48.700</b>	<b>33.033</b>	<b>20.846</b>	<b>9.364</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				
Aset pajak tangguhan	765	489	362	244
Penyerahan saham	-	-	7.960	7.960
Aset tetap - neto	168.255	21.037	19.541	23.453
Total aset tidak lancar	169.021	21.526	27.863	31.657
<b>TOTAL ASET</b>	<b>217.721</b>	<b>54.560</b>	<b>48.709</b>	<b>41.021</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				
Utang bank jangka pendek	17.898	15.900	15.997	7.990
Utang usaha				
- Pihak ketiga	511	909	1.055	417
- Pihak berelasi	836	1.030	476	45
- Beban akrual	13	19	20	18
Utang pajak	411	163	72	13
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun				
Utang bank	2.100	3.691	4.446	3.573
Utang pembiayaan konsumen	65	64	3.070	2.431
<b>Total liabilitas jangka pendek</b>	<b>21.833</b>	<b>21.776</b>	<b>25.136</b>	<b>14.487</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				
Utang bank - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam setahun	18.205	6.010	3.019	7.465
Utang pembiayaan konsumen - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam setahun	-	65	175	4.987
Liabilitas imbalan kerja	420	336	228	139
<b>Total liabilitas jangka panjang</b>	<b>18.625</b>	<b>6.410</b>	<b>3.422</b>	<b>12.591</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>40.458</b>	<b>28.187</b>	<b>28.558</b>	<b>27.078</b>
<b>EKUITAS</b>				
Modal saham	175.073	25.000	19.999	14.299
Tambahan modal disetor	200	200	200	200
Perubahan komprehensif lain	(11)	(8)	(6)	(2)
Saldo laba (defisit)	2.000	1.181	(43)	(553)
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>177.263</b>	<b>26.373</b>	<b>20.151</b>	<b>13.943</b>

## LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Juli 2019	2018	2017	2016
<b>PENDAPATAN NETO</b>	<b>30.582</b>	<b>20.043</b>	<b>34.937</b>	<b>26.044</b>
Beban Langsung	(23.223)	(15.450)	(27.270)	(18.189)
<b>LABA BRUTO</b>	<b>7.359</b>	<b>4.593</b>	<b>7.667</b>	<b>7.855</b>
Beban Usaha	(3.482)	(1.677)	(2.937)	(2.456)
<b>LABA USAHA</b>	<b>3.877</b>	<b>2.916</b>	<b>4.730</b>	<b>5.399</b>
Penghasilan (beban) lain-lain:				
- Penghasilan bunga	9	2.408.003	4.666.605	3.765.584
- Beban keuangan	(2.818)	(1.909)	(3.037)	(4.586)
- Total penghasilan (beban) lain-lain	(2.810)	(1.907)	(3.032)	(4.562)
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>	<b>1.067</b>	<b>1.009</b>	<b>1.698</b>	<b>837</b>
Manfaat (beban) pajak:				
- Kiri	(524)	(320)	(600)	(443)
- Tanggungan	275	74	126	117
<b>LABA BERSIH</b>	<b>819</b>	<b>762</b>	<b>1.224</b>	<b>510</b>
Penghasilan komprehensif lain:				
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(3)	(3)	(5)	(4)
- Pajak penghasilan terkait	1	1	1	1
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>817</b>	<b>760</b>	<b>1.221</b>	<b>508</b>

# PROSPEKTUS RINGKAS

INFORMASI DALAM DOKUMEN INI MASIH DAPAT DILENGKAPI DAN/ATAU DIUBAH. PERNYATAAN PENDAFTARAN INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN (“OJK”) NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OJK. DOKUMEN INI HANYA DIGUNAKAN DALAM RANGKA PENAWARAN AWAL TERHADAP EFEK INI. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OJK MENJADI EFEKTIF. PEMESANAN PEMBELIAN EFEK INI HANYA DAPAT DILAKSANAKAN SETELAH CALON PEMBELI ATAU PESANAN MENERIMA ATAU MEMPUNYAI KESEMPATAN UNTUK MEMBACA PROSPEKTUS RINGKAS.

OTORITAS JASA KEUANGAN (“OJK”) TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI. TIDAK JAGA MENYATAKAN KEBERKASAN ATAU KEUKUAPAN ISI PROSPEKTUS RINGKAS. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

INFORMASI LENGKAP TERKAIT PENAWARAN UMUM TERDAPAT DALAM PROSPEKTUS.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA TBK (“PERSEROAN”) DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBERKASAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.

**SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM INI SELURUHNYA AKAN DICATAPKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA (“BEI”).**



## PT Putra Rajawali Kencana Tbk.

Kegiatan Usaha Utama:

Bergerak di Bidang Jasa Pengurusan Transportasi

Kantor Pusat:

Alamat: Jl. Rungkut Industri I Blok F No. 10

Kendangsari, Tenggilis Mejoyo – Surabaya 60292

Telepon: (031) 99013573; Faksimili: (031) 8535114

Email: info@puratrans.com/

Website: http://puratrans.com/

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK

## UOB KayHian

PENJAMIN EMISI EFEK

Akan Ditentukan Kemudian

**FAKTOR RISIKO UTAMA YANG MUNGKIN MEMPUNYAI DAMPAK MERUGIKAN YANG MATERIAL ATAS KEGIATAN USAHA DARI PERSEROAN ADALAH RISIKO KECELAKAN. RISIKO USAHA PERSEROAN LAINNYA DAPAT DIJELASKAN PADA BAB VII FAKTOR RISIKO.**

**RISIKO TERKAIT DENGAN KEPERMILIHAN ATAS SAHAM PERSEROAN YAITU TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM PERDANA INI, MESKIPUN PERSEROAN AKAN MENCATATKAN SAHAMNYA DI BEI, NAMUN TIDAK ADA JAMINAN BAHWA SAHAM PERSEROAN YANG BERDAGANGKAN TERSEBUT AKAN AKTIF ATAU LIKUID KARENA TERDAPAT KEMUNGKINAN SAHAM PERSEROAN AKAN DIMILIKI SATU ATAU BEBERAPA PIHAK TERTENTU YANG TIDAK MEMPERDAGANGKAN SAHAMNYA DI PASAR SEKUNDER. DENGAN DEMIKIAN, PERSEROAN TIDAK DAPAT MEMPREDIKSIKAN APAKAH PASAR DARI SAHAM PERSEROAN AKAN AKTIF ATAU LIKUIDITAS SAHAM PERSEROAN AKAN TERJAGA.**

**PERSEROAN TIDAK MENYERIKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM HASIL PENAWARAN UMUM INI, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA (“KSEI”).**

Prospektus Ringkas ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 2 Januari 2020

## RASIO KEUANGAN

Keterangan	31 Juli 2019	2018	2018	31 Desember 2017	2016
<b>Indikator Pertumbuhan</b>					
Pendapatan**	30.582	20.043	34.937	26.044	19.545
Beban pokok pendapatan**	(23.223)	(15.450)	(27.270)	(18.189)	(12.883)
<b>LABA Kotor**</b>	<b>7.359</b>	<b>4.593</b>	<b>7.667</b>	<b>7.855</b>	<b>6.662</b>
LABA sebelum pajak**	1.067	1.009	1.698	837	150
LABA tahun berjalan**	817	760	1.221	508	58
Jumlah aset**	217.721	n/a	54.560	48.709	41.021
Jumlah ekuitas**	40.458	n/a	28.187	28.558	27.078
Jumlah ekuitas**	177.263	n/a	26.373	20.151	13.943
<b>Rasio Usaha</b>					
LABA kotor/Pendapatan	24,06%	22,92%	21,95%	30,16%	34,09%
LABA tahun berjalan/Pendapatan	2,68%	3,79%	3,49%	1,95%	0,30%
LABA tahun berjalan/Jumlah ekuitas	0,46%	n/a	4,63%	2,52%	0,42%
LABA tahun berjalan/Jumlah aset	0,38%	n/a	2,24%	1,04%	0,14%
<b>Rasio Keuangan</b>					
Jumlah aset/Jumlah liabilitas	538,1%	n/a	193,6%	170,6%	151,5%
Jumlah liabilitas/Jumlah ekuitas	22,8%	n/a	106,9%	141,7%	194,2%
Jumlah liabilitas/Jumlah aset	18,6%	n/a	51,7%	56,6%	66,0%
Piutang berbunga/Jumlah ekuitas	3,9%	n/a	39,9%	66,8%	0,0%
Jumlah aset lancar/Jumlah liabilitas lancar	223,1%	n/a	151,7%	82,9%	64,6%
Imbal Hasil Aktiva (Return on Assets)	0,38%	n/a	2,24%	1,05%	0,15%
Imbal Hasil Ekuitas (Return on Equity)	0,46%	n/a	4,64%	2,53%	0,43%
*) Tidak diaudit					
**) Dalam jutaan rupiah					

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN MENAJEMEN

### ANALISIS KEUANGAN

Analisa dan pembahasan ini disajikan berdasarkan laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Perseroan untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2019 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016. Data-data keuangan penting tersebut berasal dari Laporan Keuangan Perseroan untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2019 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Jamaludin, Arit, Sukimoto & Rekan dan ditandatangani oleh Bapak Raynold Nainggolan sebagai akuntan publik dengan opini Wajar Tanpa Modifikasi.

### LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Juli 2019	2018	2018	31 Desember 2017	2016
<b>PENDAPATAN NETO</b>	<b>30.582</b>	<b>20.043</b>	<b>34.937</b>	<b>26.044</b>	<b>19.545</b>
Beban Langsung	(23.223)	(15.450)	(27.270)	(18.189)	(12.883)
<b>LABA BRUTO</b>	<b>7.359</b>	<b>4.593</b>	<b>7.667</b>	<b>7.855</b>	<b>6.662</b>
Beban Usaha	(3.482)	(1.677)	(2.937)	(2.456)	(2.781)
<b>LABA USAHA</b>	<b>3.877</b>	<b>2.916</b>	<b>4.730</b>	<b>5.399</b>	<b>3.881</b>
Penghasilan (beban) lain-lain:					
- Penghasilan bunga	9	2.408	4.667	3.766	3.766
- Beban keuangan	(2.818)	(1.909)	(3.037)	(4.586)	(3.735)
- Total penghasilan					



## SEGMENT OPERASI

Berikut ini disajikan laba (rugi) sebelum pajak menurut segmen usaha Perseroan per 31 Juli 2019:

Geografis	Jumlah
Jawa Tengah	15.487
Jawa Timur	7.884
Bali	6.168
Jawa Barat	1.043
<b>Total</b>	<b>30.582</b>

## MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

### a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Perseroan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Kebijakan Perseroan mengelola risiko tersebut adalah dengan menerapkan kebijakan persetujuan pembelian berdasarkan prinsip kehati-hatian, melakukan pengawasan terhadap portofolio kredit secara berkesinambungan serta melakukan pengelolaan atas piutangnya. Instrumen keuangan Perseroan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan jumlah tercatat atas akun-akun tersebut.

### b. Risiko Suku Bunga

Eksposur Perseroan terhadap risiko tingkat suku bunga adalah rendah, karena Perseroan tidak memiliki pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga mengambang. Tidak terdapat dampak yang signifikan terhadap laba rugi atas kenaikan/penurunan tingkat suku bunga.

### c. Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati termasuk mengatur kas dan setara kas yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu. Perseroan mengatur keseimbangan antara kesinambungan kolektibilitas dan fleksibilitas piutang melalui penggunaan utang bank dan pinjaman lainnya.

### d. Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Saat ini, aset keuangan Perseroan terbesar dalam bentuk pinjaman, risiko harga berdampak atas nilai riil piutang tersebut.

## KEJADIAN YANG SIFATNYA LUAR BIASA DAN TIDAK BERULANG LAGI DIMASA DATANG

Tidak terdapat kejadian yang sifatnya luar biasa yang terjadi sehubungan dengan kegiatan usaha yang dilakukan oleh Perseroan yang mana berpotensi untuk dapat berulang lagi di masa yang akan datang.

## PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Pada tanggal 1 Januari 2017, Perseroan menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan ("PSAK") dan interpretasi standar akuntansi keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Perseroan telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Berikut ini adalah standar yang efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017:

- PSAK No. 1 (Amandemen), "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Prakarsa Pengungkapan;
- PSAK No. 3 (Amandemen), "Laporan Keuangan Interim";
- PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016), "Imbalan Kerja";
- PSAK No. 58 (Penyesuaian 2016), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan";
- PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan";
- PSAK No. 102 (Amandemen), "Akuntansi Murabahah";
- PSAK No. 103 (Amandemen), "Akuntansi Salam";
- PSAK No. 104 (Amandemen), "Akuntansi Istisna";
- PSAK No. 107 (Amandemen), "Akuntansi Ijarah";
- PSAK No. 108 (Amandemen), "Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah";
- ISAK No. 32, "Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan".

Manajemen masih mengevaluasi dampak dari revisi dan penerbitan standar akuntansi keuangan baru diatas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan Perseroan.

## FAKTOR RISIKO

Berikut adalah risiko-risiko yang dihadapi Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Faktor risiko usaha dan risiko umum disusun berdasarkan bobot dari dampak masing-masing risiko terhadap kinerja usaha, kinerja operasional dan kinerja keuangan Perseroan.

### A. Risiko Terkait Kegiatan Usaha Perseroan

Risiko Utama Perseroan adalah:

- Risiko Kecelakaan

Risiko usaha yang bersifat material baik secara langsung maupun tidak langsung yang dapat mempengaruhi hasil usaha dan kondisi keuangan Perseroan:

- Risiko atas Kebijakan Pemerintah
- Risiko Kelalaian
- Risiko Ketergantungan Terhadap Pemasok
- Risiko Ketergantungan Terhadap Pelanggan
- Risiko Asuransi
- Risiko atas Kemungkinan Ketidakmampuan Perseroan untuk Merekrut, Melatih dan Mempertahankan Para Pengemudi yang Memenuhi Standar Perseroan
- Risiko Pasokan Bahan Bakar
- Risiko Perampokan
- Risiko Tuntutan Atau Gugatan Hukum
- Risiko Persaingan
- Risiko Perubahan Teknologi

### B. Risiko Umum:

- Risiko Kredit
- Risiko Likuiditas
- Risiko Kondisi Perekonomian Secara Makro
- Risiko Investasi atau Aksi Korporasi
- Risiko Kegagalan Perseroan Memenuhi Peraturan Perundang-undangan yang Berlaku dalam Industrinya

### C. Risiko Terkait Investasi Saham Perseroan:

- Risiko Tidak Likuidnya Saham Yang Ditawarkan Pada Penawaran Umum Perdana Saham
- Risiko Fluktuasi Harga Saham Perseroan
- Risiko Kebijakan Dividen

Keterangan lebih lanjut mengenai risiko usaha Perseroan dapat dilihat pada Bab VII Prospektus.

## KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK

Tidak terdapat kejadian penting yang mempunyai dampak cukup material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan yang terjadi setelah tanggal laporan keuangan yang diterbitkan kembali Perseroan tertanggal 5 Desember 2019 atas laporan keuangan per 31 Juli 2019 dan untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal tersebut yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan dengan opini wajar tanpa modifikasi, yang ditandatangani oleh Bapak Raynold Nainggolan yang perlu diungkapkan dalam Prospektus ini.

## KETERANGAN TENTANG PERSEROAN

### 1. PENGURUSAN DAN PENGAWASAN PERSEROAN

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut ini:

#### Dewan Komisaris

Komisaris Utama : **Theodore Tonny Hendarto**

Komisaris Independen : **Muhamad Senang Sembiring**

#### Direksi

Direktur Utama : **Ariel Wibisono**

Direktur : **Yonathan Himawan Hendarto**

Lama masa jabatan Direksi dan Dewan Komisaris adalah selama 5 (lima) tahun.

### 2. KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

#### 1. TINJAUAN UMUM

Perseroan adalah suatu perseroan terbatas yang berkedudukan di Surabaya, Indonesia. Perseroan didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas Perseroan No. 5 tanggal 17 April 2012 yang dibuat di hadapan Juanita Sari Dewi, S.H., Notaris di Kota Surabaya, pada tahun 2012 dimana Perseroan bergerak di bidang industri perdagangan, pertanian, perindustrian, pengangkutan darat, jasa, pembangunan. Pada tahun 2015, Perseroan beralih ke jasa pengurusan transportasi.

Perseroan bergerak dalam bidang Jasa Pengurusan Transportasi.

Dalam melakukan kegiatan usahanya, Perseroan menetapkan visi dan misi ke depan yaitu:

#### VISI

Menjadikan perusahaan intra logistic dan multi moda terbesar di Indonesia.

#### MISI

- Menjadi mitra strategis pemerintah didalam pendistribusian dan pengiriman barang sektor pembangunan dan komoditas nasional.
- Menjadi bagian mitra industri didalam pendistribusian dan pengiriman barang yang berkomitmen secara profesional cepat dan aman.
- Menjadi perusahaan multi moda didalam pengiriman dan pendistribusian barang.

#### 2. KEUNGGULAN KOMPETITIF

Perseroan meyakini bahwa kekuatan kompetitif sebagaimana berikut ini akan mendukung Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya dan memberikan keunggulan kompetitif dibandingkan para pesaingnya.

##### a. Mitra Pengemudi yang Handal

- Pembentukan divisi *recruitment* untuk melakukan penyesleksian dan perekrutan Mitra Pengemudi sesuai standar Perusahaan melalui tes dan aturan perusahaan.
- Fasilitas penunjang serta insentif di dalam pengukuran kinerja *performance* Mitra Pengemudi
- Pemberian pelatihan teknik bekerjasama dengan ATPM HINO di dalam mengatasi *troubleshooting* kendaraan

##### b. Teknologi dan Sistem IT Terkini dalam Pengiriman

Perseroan menggunakan ERP (*Enterprise Resources Planning*) sistem operasional unit dengan multi modul operasional sehingga dapat menerima order dan menjalankan order secara cepat dan terkendali serta efisien.

##### c. Data yang tersusun rapi

Penggunaan ERP Sistem sangat membantu perusahaan di dalam melakukan Analytic Data sehingga proses pengatur dan keputusan di dalam manajemen lebih terukur. Metode data ini membuat proses di dalam pengambilan sebuah keputusan lebih cepat dan tepat. Produktifitas Utilitas Kendaraan lebih Terukur dan lebih Terjamin di dalam *sustainable unit* maupun SDM.

##### d. Jangka pasar yang luas

Perseroan sudah menyiapkan segala inovasi terdepan sehingga pengiriman dapat menjangkau pasar yang lebih luas dengan proses multimoda logistik. Perseroan juga mempersiapkan penggunaan *single document* melalui inovasi kepada *Container* pengganti Media BOX untuk memungkinkan pengiriman jarak jauh secara cepat, terukur, aman dan terkendali.

### 3. STRATEGI USAHA

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan menerapkan beberapa strategi bisnis yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### a. Meningkatkan jumlah Armada

Perseroan terus meningkatkan jumlah Armada agar dapat bertumbuh lebih pesat dan dapat mendapatkan jangka pasar yang lebih luas.

#### b. Memperluas jangka pasar di luar Jawa

Memperluas pasar di luar Jawa merupakan target Perseroan. Mengacu kepada SISLOGNAS Pemerintah, maka Perseroan berinisiatif menjadi mitra strategis pemerintah di dalam pendistribusian dan pengiriman barang melalui tol laut maupun kereta api dimana kontrol barang tetap dilakukan oleh Perseroan melalui multimoda Logistik dengan dibantu sistem Teknologi yang canggih

#### c. Meningkatkan penggunaan teknologi dalam usaha logistik

Kedepannya, Perseroan akan mengembangkan sistem teknologi operasional multi modul menjadi TMS (*Transport Management System*) agar bisa terintegrasi langsung dengan unit kendaraan melalui *monitoring system* operasional, sehingga di tahun 2024 perusahaan bisa menjadi Perusahaan Intralogistik 4.0. Perusahaan juga membangun *ecosystem Social Media* Komunikasi mitra Pengemudi yang dinamakan KEMUDI, untuk dapat berinteraksi secara cepat dan akurat di dalam menanggapi situasi dan kondisi unit dan mitra Pengemudi.

#### d. Menggunakan armada Truk terbaru

Perseroan selalu menggunakan armada Truk terbaru agar dapat bersaing dengan kompetitor lainnya. Pemilihan Produk Unit HINO 500 series sebagai langkah investasi Perseroan. Dengan selalu menjaga dan memperhatikan segala aspek pendukung serta nilai aset kendaraan secara cermat.

#### e. Menurunkan *operating cost*

Perseroan berusaha untuk menurunkan *operating cost* sebesar mungkin agar dapat bersaing di industri Perseroan. Penambahan unit baru secara berkala dan peremajaan unit akan menurunkan angka kecelakaan dan kerusakan tidak terduga, sehingga dapat memberikan dampak efisiensi biaya yang cukup besar.

## LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang membantu dan berperan dalam Penawaran Umum ini adalah sebagai berikut:

Kantor Akuntan Publik : KAP Jamaludin, Ardi, Sukimto, & Rekan

Konsultan Hukum : Andreas, Sheila and Partners

Perusahaan Penilai : KJPP Maulana, Andesta & Rekan

Notaris : Rini Yulianti, SH

Biro Administrasi Efek : PT Bima Registra

Seluruh Profesi Penunjang Pasar Modal dengan ini menyatakan bahwa tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung sebagaimana ditentukan dalam Undang-Undang Pasar Modal.

## PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN

Prospektus dan Formulir Pemesanan Pembelian Saham ("FPPS") dapat diperoleh pada kantor BAE Perseroan dan Penjamin Emisi Efek yang ditunjuk yaitu Perantara Pedagang Efek yang terdaftar sebagai anggota Bursa Efek. Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek yang dimaksud adalah sebagai berikut:

#### PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK

**PT UOB Kay Hian Sekuritas**

UOB Plaza, Thamrin Nine, Lt.36

Jl. M.H. Thamrin Kav.8-10

Jakarta 10230

Telepon: (021) 2993 3888

Faksimili: (021) 230 0238

**PENJAMIN EMISI EFEK**

Akan Ditentukan Kemudian

**SETIAP INVESTOR DIHARAPKAN MEMBACA KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI PENAWARAN UMUM INI MELALUI INFORMASI YANG TERSAJI DALAM PROSPEKTUS PERSEROAN**

Ukuran : 11 kolom x 540 mm

Media : NERACA

Tgl. Muat : 2 Januari 2018

File : D2